

ABSTRACT

RELATION BETWEEN PARITY AND FOOD TABOO WITH CRONIC ENERGY DEFICIENCY (CED) IN PREGNANT WOMAN AT PRIMARY HEALTH CENTER OF BANDAR LAMPUNG

By

Rachmi Lestari Pramawidya Rukmono

Background: Chronic energy deficiency (CED) is defined as the condition of the occurrence of health problems, due to suffering from chronic food shortages. The CED prevalence rate in Indonesia for women aged 15-49 years is 24.5%. The prevalence of CED in Bandar Lampung was the second highest after East Lampung is 24.5%. The incidence of CED in pregnant women is influenced by direct factors and indirect factors. Parity and food taboo are the indirect factor that can cause CED in pregnant women.

Objective: This study aimed to determine the relationship of parity and Food taboo to CED in pregnant women at Primary Health Center of Bandar Lampung. This study is an analytic observational with quantitative research method and Cross-sectional approach. The sample in this study were 88 pregnant women at 6 areas of Primary Health Care of Bandar Lampung.

Metode: The diagnosis of CED confirmed by LILA $< 23,5$ cm. Whereas for food taboo and parity are determined according to the questioner that has been made. Bivariate data analysis using *Chi square* test.

Result: The results of this study showed there is a significant relationship between food taboo and the incidence of CED in pregnant women using Chi Square test with p-value < 0.05 and no significant relationship between significant parity in the incidence of CED in pregnant women using Fisher test with p-value > 0.5 .

Conclusion: From this study we can conclude that there was a relationship between food taboo and the incidence of CED in pregnant women. and there is no significant relationship between significant parity in the incidence of CED in pregnant women.

Keywords: CED, Food taboo, Parity

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PARITAS DAN PANTANG MAKAN TERHADAP KEJADIAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK) PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS BANDAR LAMPUNG

Oleh

Rachmi Lestari Pramawidya Rukmono

Latar belakang: Kekurangan energi kronik (KEK) didefinisikan keadaan timbulnya gangguan kesehatan, akibat menderita kekurangan makanan yang berlangsung menahun (kronis). Angka prevalensi risiko KEK di Indonesia untuk wanita umur 15-49 tahun adalah 24,5% pada wanita hamil. Kota Bandar Lampung prevalensi KEK menduduki peringkat ke dua tertinggi setelah Kabupaten Lampung Timur sebesar 24,5%. Paritas dan Pantang makan merupakan salah satu faktor tidak langsung yang dapat mempengaruhi kejadian KEK.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan paritas dan pantang makan terhadap KEK pada ibu hamil di Puskesmas Kota Bandar Lampung.

Metode: Penelitian ini merupakan analitik observasional dengan metode penelitian kuantitatif dan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah 88 responden di 6 wilayah puskesmas Bandar Lampung. Diagnosis KEK ditegakkan berdasarkan LILA <23,5 cm. Sedangkan untuk pantang makan dan paritas ditentukan sesuai dengan kuesioner yang telah dibuat. Analisis Bivariat menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil: penelitian ini menunjukkan ada hubungan bermakna antara pantang makan yang signifikan terhadap kejadian KEK ibu hamil. Hasil analisis menggunakan uji *Chi Square* didapatkan hasil (*p-value* <0,001) dan tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara paritas yang signifikan terhadap kejadian KEK ibu hamil. Hasil analisis menggunakan uji *Fisher* didapatkan hasil (*p-value* >0,517).

Simpulan: Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang bermakna dan signifikan antara pantang makan terhadap kejadian KEK ibu hamil dan tidak terdapat hubungan yang bermakna dan signifikan antara paritas terhadap kejadian KEK ibu hamil di Puskesmas Bandar Lampung.

Kata Kunci: KEK, pantang makan, paritas.